

Kamus Gereja & Teologi Kristen



Penyunting:
Jan S. Aritonang
Antonius Eddy Kristiyanto

KAMUS GEREJA DAN TEOLOGI KRISTEN

Copyright © 2021 oleh BPK Gunung Mulia

All rights reserved

PT BPK Gunung Mulia

Jakarta

Anggota IKAPI

Hak Cipta dilindungi oleh Undang-undang

Cetakan ke-1: 2021 (Edisi Soft Cover)

Penyunting: Jan S. Aritonang, Antonius Eddy Kristiyanto

Korektor: Tim Editor BPK Gunung Mulia

Tata Letak: Varian

Desainer Sampul: Hendry Kusumawijaya

Katalog dalam terbitan (KDT)

BPK Gunung Mulia

Kamus gereja dan teologi Kristen / oleh BPK Gunung Mulia; disunting oleh Jan

S. Aritonang dan Antonius Eddy Kristiyanto.

– Cet. ke-1. – Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2021.

xviii ; 792 hlm. ; 23 cm.

1. Kamus - Teologi. 2. Kamus - Gereja. 3. Teologi - Kristen.

I. Judul.

200.3

ISBN 978-602-231-985-6

Perjanjian Lama: Kumpulan tulisan suci yg diterima umat Yahudi dan Kristiani sbg yg Tuhan Allah ilhamkan melalui Roh-Nya dan yg termasuk dlm *Kanon Kitab Suci (Alkitab). Umat Yahudi membaginya menjadi tiga bagian: (a) Kitab-kitab Taurat (*Thora* atau **Pentateuch*): Kejadian, Keluaran, Imamat, Bilangan, dan Ulangan; (b) Nabi-nabi (*Nebiim*), yg mencakup sebagian besar kitab-kitab sejarah, *Nabi-nabi Besar dan Kecil; dan (c) Kitab-kitab Puisi dan Sastra (*Ketubim*), yg meliputi Ayub, Mazmur, Amsal, Pengkhotbah, dan Kidung Agung (ada yg memasukkan Kitab Daniel ke sini). *GKR mengakui bbrp tulisan lain (lih. *Deuterokanonika) dan menjadikan Kitab-kitab Sejarah (Yosua s.d. Ester) sbg bagian tersendiri.

Dlm rangka melawan *Marcion[isme] dan ajaran-ajaran lain yg dianggap sesat atau *Bidat, Gereja menegaskan bhw tulisan-tulisan di PL merupakan ilham ilahi dan termasuk dlm Kanon Kitab Suci. (JSA)

KT, 251; NIDCC, 725; ODCC, 1189.

PERKANTAS: Sejarah berdirinya Yayasan Perkantas (Persekutuan Kristen Antar Universitas) atau Perkantas Indonesia dpt ditelusuri hingga ke th. 1877 di Universitas Cambridge, Ing. Pd th. tsb., di masa Charles Simeon (1759-1836), gerakan pelayanan mahasiswa Injili mulai berkembang, ditandai oleh terbentuknya persekutuan mahasiswa Kristen yg disebut Cambridge Inter-Collegiate Christian Union (CICCU; baca: *Kick-U*) atas inisiatif mahasiswa. Simeon membina gerakan tsb. dgn penekanan pd empat hal: berdoa bersama, belajar Alkitab bersama, bersaksi ttg Kristus, dan melakukan pekerjaan misi dunia. Pd th. 1928, didukung oleh persekutuan mahasiswa kampus Universitas Oxford dan bbrp kampus lainnya, CICCU memelopori berdirinya British Inter-Varsity Fellowship (IVP) atau Perkantas Inggris yg hingga hari ini dikenal sbg "Universities and Colleges Christian Fellowship" (UCCF).

Pd th. 1928 juga Perkantas Inggris mengutus Howard Guinness merintis pelayanan mahasiswa Injili di Kanada hingga terbentuk Inter-Varsity Christian Fellowship (IVCF) Kanada pd 1929. Selepas pelayanan di Kanada, Howard memulai pelayanan serupa di Australia dan Selandia Baru. Pd th. 1936, berdirilah Australia Fellowship of Evangelical Students (AFES) atau Perkantas Australia. AFES melakukan pelayanan utk mahasiswa internasional melalui Overseas Christian Fellowship (OCF). Dua pendiri Perkantas Indonesia, Ir. Panusunan (Soen) Siregar dan Ir. Jonathan Parapak, tumbuh dari pelayanan OCF. Diawali pertemuan di Desember 1963 di Australia dan ssdh melalui berbagai upaya, bersama dgn Ir. David Wang dan Ir. Jimmy Kuswadi, mereka mendirikan Perkantas Indonesia pd th. 1971. Tercatat sbg ketua pertama adlh Ir. Soen Siregar dan staf pertama adlh Ir. Jimmy Kuswadi. Selama > 40 th. kiprahnya di Ind., pd saat ini Perkantas sdh tersebar di puluhan kota di Ind. dgn > 200 orang staf penuh waktu. Bidang pelayanannya juga berkembang hingga meliputi pelayanan siswa, mahasiswa, alumni, literatur, dan medis. (JJ)